

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan hadirnya teknologi informasi pada masa sekarang ini dapat membantu dan mempermudah masyarakat baik dalam memperoleh berbagai informasi ataupun berbagai ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan dalam melacak data alumni. Tracer Study adalah layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan untuk melacak lulusan yang telah lulus. Ini nantinya dapat digunakan untuk sertifikasi alumni dan pendataan yang sudah ada. (Imamah *et al.*, 2019) Pelacakan alumni merupakan bagian dari fasilitas universitas yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil pendidikan. Informasi ini membantu memastikan kualitas pendidikan dan harus digunakan untuk mengembangkan institusi lebih lanjut. Tracer study juga membantu menemukan keterkaitan antara perguruan tinggi dengan dunia profesional. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan lulusannya untuk berkarir di dunia kerja dan industri. (Nugroho and Nugroho, 2018). Adapun *Career center* adalah fasilitas dalam struktur universitas yang berfungsi untuk mempertemukan pencari kerja (mahasiswa dan mahasiswa pascasarjana) dengan pekerja (perusahaan). *Career center* memiliki peran strategis sebagai jembatan atau penghubung antara universitas dan pasar tenaga kerja, tetapi juga memiliki tugas untuk meningkatkan keterampilan lulusannya. (Rai, Savitri and Ratu, 2018).

Pada Universitas Bina Darma terdapat 22 program studi yaitu Sistem Informasi, Administrasi Bisnis, Manajemen Perusahaan, Teknik Komputer, Manajemen Informatika, Komputerisasi Akutansi, Pengelola Perhotelan, Akutansi, Manajemen (S1 dan S2), Teknik Sipil (S1 dan S2), Teknik Elektro, Teknik Industri, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Sastra Inggris, Ilmu Komunikasi (S1 dan S2), Psikologi, Teknik

Informatika (S1 dan S2). Dengan banyaknya program studi di Universitas Bina Darma tersebut maka banyak pula alumni atau lulusan yang ada setiap tahun. Pada Tahun 2019 terdapat 1392 alumni, pada Tahun 2020 terdapat 1100 alumni dan pada Tahun 2021 terdapat 1063 alumni di Universitas Bina Darma. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, maka diperlukan tracer study.

Instrumen yang digunakan dalam tracer study adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan mengacu pada kuesioner yang telah dibuat oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tim tracer di Universitas Bina Darma telah melakukan beberapa penilaian untuk meningkatkan kegiatan tracer study. Seiring berkembangnya teknologi, dibutuhkan aplikasi berbasis Android yang dapat dengan mudah memberikan akses dan pengumpulan data riset tracer secara online kepada pengguna. Aplikasi itu sendiri memiliki arti, yaitu penggunaan atau penerapan istilah yang menjadi bahan pembicaraan. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai program komputer yang ditulis untuk membantu manusia melakukan tugas-tugas tertentu. (Huda and Priyatna, 2019) Android merupakan salah satu sistem operasi berbasis mobile yang paling banyak digunakan saat ini. Terutama pada smartphone dan tablet. Sejak diluncurkan pada tahun 2007, Android telah memiliki beberapa varian atau versi, yang terbaru adalah versi OS Android 10 yang diluncurkan pada 29 Agustus 2019. Aplikasi mobile Tracer study berbasis Android telah menunjukkan tingkat kegunaan yang baik, memungkinkan lembaga pendidikan untuk melacak jejak alumni/alumni dan menjadi benchmark pendidikan dan benchmark pendidikan, diharapkan dapat terwujud. Perolehan dan peningkatan kecakapan dan keterampilan untuk memenuhi persyaratan akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) (Almasyhur, 2018)

Dengan kebutuhan tersebut maka, penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi tracer study dengan judul “**Sistem Informasi Pusat Karir Dan Tracer Study Pada Universitas Bina Darma Berbasis Android**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fokus dalam membangun

sistem pusat karir dan tracer study pada Universitas Bina Darma yang berbasis android .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun aplikasi sistem pusat karir dan *tracer study*
- b. Memanfaatkan perangkat mobile sebagai informasi data alumni pada universitas bina darma.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini mempunyai batasan masalah :

1. Sistem informasi pusat karir dan *tracer study* ini hanya diperuntungkan bagi alumni Universitas Bina Darma Palembang.
2. Aplikasi pusat karir dan tracer study ini berbasis android
3. Pembuatan sistem informasi pusat karir dan *tracer study* ini menggunakan metode *Prototype*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas
Diharapkan dapat membantu dan memudahkan pihak universitas dalam memasukkan data dan melacak data alumni pada sebuah universitas.
- b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti bisa menerapkan ilmu yang didapat saat kuliah dan bisa meningkatkan pengetahuan yang tidak diperoleh pada saat kuliah.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April, mencakup kegiatan dalam langkah-langkah penelitian dari persiapan hingga pelaksanaan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka Studi Pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data dan informasi dalam jurnal dan dokumen (baik teks, gambar maupun dokumen elektronik) yang dapat mendukung penelitian. (Putri, 2019) Dalam metode pencarian pustaka ini, peneliti mencari sumber dan referensi dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui wawancara dimana informasi diperoleh dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan tentang isi penelitian. Ada pula yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah segala bentuk komunikasi verbal antara dua orang atau lebih secara terstruktur, baik secara langsung maupun jarak jauh. (D. Kurniawan, 2018) Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung pada anggota dan pengurus Lembaga Survey Tracer Study pada Universitas Bina Darma Palembang.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian. (Mania, 2008) Pada penelitian

ini peneliti melakukan observasi pada anggota dan pengurus Lembaga Survey Tracer Study Kampus Universitas Bina Darma Palembang.

1.6.3 Metode Pengembangan Aplikasi

Metodologi pengembangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi prototyping. Metode Prototype adalah metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan interaksi antara pengembang sistem dan pengguna sistem, mengatasi ketidaksesuaian antara pengembang dan pengguna. Bagian perencanaan sistem ini mencakup tahap awal seperti komunikasi, perencanaan cepat, pemodelan desain cepat, pembuatan prototipe, pengiriman penyebaran, dan umpan balik. Ini mencakup konsep, perencanaan, analisis, dan desain yang diperlukan untuk membangun sistem. Tahapan dari metode pengembangan prototipe adalah : (Aditya, Pranatawijaya and Putra, 2021)



Gambar 1. 1 Prototype

a) *Communication*

Communication atau komunikasi adalah tahapan dimana peneliti/pengembang melakukan identifikasi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi, juga mengumpulkan informasi lain yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, analisa ini dilakukan dengan cara bertanya secara langsung dengan calon pengguna Aplikasi, atau dengan mencari data dari artikel, jurnal dan lain sebagainya.

b) *Quick Plane* / Perencanaan Secara Cepat

Setelah peneliti selesai melakukan analisa kebutuhan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan untuk menentukan user requirement atau kebutuhan dari sistem berdasarkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

c) *Modelling Quick Design* / Pemodelan Perancangan Secara Cepat

Pada tahapan ini, dilakukan penggambaran model dari sistem yang akan dikembangkan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Fokus pada tahapan ini yaitu pada struktur data serta representasi dari tampilan antarmuka yang akan dibuat.

d) *Construction of Prototype* / Pembentukan Prototype

Di tahapan ini, peneliti melakukan penerjemahan desain dan kebutuhan sistem ke dalam bentuk program dan melakukan uji coba terhadap sistem yang dibangun.

e) *Deployment Delivery dan Feedback* / Penyerahan Sistem dan Timbal Balik

Tahapan terakhir yaitu penyerahan, dimana tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik dari pengguna. Timbal balik yang diberikan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembang dalam mengembangkan sistem menjadi lebih baik hingga sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini, berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan terkait *tracer study*, serta uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan dalam pembangunan sistem serta rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan hasil pengembangan Sistem Informasi tracer study menggunakan PHP pada SMK Muhammadiyah 1 Palembang beserta penjelasan terkait penggunaan sistem dan fitur-fitur di dalamnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yaitu bagian terakhir yang memuat kesimpulan dan juga saran dari peneliti untuk pengembangan selanjutnya.

